

**ANALISIS PESAN DAKWAH M. QURAISH SHIHAB DALAM KAJIAN
PENYAKIT HATI PADA VIDEO *YOUTUBE* NAJWA SHIHAB**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



Oleh:

Rizki Risawati Asrining Ati

NIM. B91215072

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKI Risawati Asrining Ati

NIM : B91215072

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video YouTube Najwa Shihab

Alamat : Kludan Rt. 03 Rw.01 Tanggulangin - Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 16 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Rizki Risawati Asrining Ati

B91215072

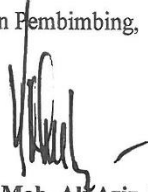
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rizki Risawati Asrining Ati
Nim : B91215072
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian
Penyakit Hati Pada Video *YouTube* Najwa Shihab

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi.

Surabaya, 9 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Moh. Alf Aziz, M. Ag

NIP. 195706091983031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Rizki Risawati Asrining Ati telah dipertahankan
didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji II,

Dr. H. Sanarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji III,

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji IV,

H. Abdullah Sattar, S. Ag. M.Fil.I
NIP. 196512171997031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizki Risawati Asrining Ati
NIM : B91215072
Fakultas/Jurusan : FDK / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : rizkirisawati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati pada Video Youtube Najwa Shihab.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Rizki Risawati - A - A)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Rizki Risawati Asrining Ati (B91215072) : Analisis Pesan Dakwah Quraish Shihab Dalam Kajian Penyakit Hati Pada Video *YouTube* Najwa Shihab.

Kata Kunci : Pesan Dakwah dan *YouTube*, Kajian Penyakit Hati

Penelitian ini mengkaji pesan dakwah yang tersaji pada Video Kajian Penyakit hati oleh Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam video kajian penyakit hati oleh Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab ? dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab ?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kuantitatif deskriptif untuk menganalisis teks dialog pada video kajian penyakit hati. Teknik pengumpulan data pada penelitiann ini adalah dengan cara observasi, yaitu pengamatan langsung dialog-dialog per adegan pada kajian penyakit hati M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab, serta dokumentasi yaitu peneliti menfokuskan pada bentuk teks yang terdapat pada rekaman kajian penyakit hati M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab. Jenis data yang diambil adalah dialog pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab yang terbagi dalam tiga bagian, selanjutnya data ini akan di transkrip dan dijadikan sebagai data primer. Kemudian peneliti mencatat data skunder yang terkait dengan pesan-pesan dakwah.

Kesimpulan penelitian ini, bahwa video penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu aqidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah yang paling dominan pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab adalah pesan akhlak dengan prosentase 52 % , sedangkan pesan aqidah dengan prosentase 40% dan pesan syari'ah dengan prosentase 8%. Penelitian ini hanya mengkaji tentang pesan dakwah yang terkandung dalam video penyakit hati M. Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab, adapun makna isi video tersebut dapat dikaji oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konseptual.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : KAJIAN TEORETIK TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI YOUTUBE

A. Konsep Pesan Dakwah	
1. Pengertian Dakwah	11
2. Pengertian Pesan Dakwah	12
3. Macam-macam Pesan dakwah	15
4. Pembersihan Penyakit Hati Sebagai Pesan Dakwah	21
B. Konsep Media Baru	
1. Pengertian Media Baru	24
2. Macam-Macam Media Baru	26
3. Dakwah Melalui YouTube	29
4. Kekurangan dan Kelebihan YouTube	31
C. Kajian Teoretis Analisis Isi	34
D. Penelitian Terdahulu	38

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian.....	44
B. Unit Analisis.....	46
C. Populasi dan Sempel	47
D. Teknik pengumpulan data	49
E. Indikator Penelitian	50
F. Teknik Analisis Data.....	51

A. Deskripsi Objek Penelitian	
1. Profil Quraish Shihab.....	54
2. Profile Najwa Shihab	57
3. Profil Video Kajian Penyakit Hati	59
B. Penyajian data	60
C. Analisis data.....	68
D. Hasil dan Pembahasan.....	76

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

viii

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ﴿٥٩﴾

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik...” (QS. An-Nahl [16]: 125).⁴

Dalam Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa manusia diciptakan lengkap dengan panca indra, seperti pada surat An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:

وَاللَّهُ آخِرَ جُزْءٍ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٠﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatan dan hati agar kamu bersyukur”(QS. An-Nahl [16]: 78).⁵

Dalam ayat tersebut, sensasi atau panca indra diwakili oleh indra pendengaran (*al-sam'*) dan indra penglihatan (*al-abshar*). Ilmu tafsir mengistilahkan *dzikr al-juz' wa iradah al-kull* (penyebutan sebagai dengan maksud keseluruhan). Disebut indra pengelihatn dan pendengarann, karena keduanya dominan dalam menerima informasi.⁶Media dakwah dibagi menjadi dua, yaitu media dakwah tradisional (tanpa teknologi komunikasi), dan media dakwah modern (dengan menggunakan teknologi komunikasi).⁷

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Sari Agung, 2012), h.281

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Diponegoro, 2009)

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 480

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 470

Semua orang dapat menggunakan media ini untuk melakukan dakwahnya, tak terkecuali Najwa Shihab. Najwa Shihab terkenal sebagai sosok jurnalis yang sangat kritis dan biasa menyorot isu-isu terhangat mengenai dunia politik. Namun tak hanya itu saja, jurnalis yang kerap di sapa Nana ini juga memiliki akun *YouTube* yang berisikan konten-konten menarik yang dapat menarik minat pengguna *YouTube* untuk datang mengunjungi akunnya. Akun dengan 963.089 *subscribers* ini memiliki beberapa konten, salah satu konten yang diminati oleh penikmat *YouTube* adalah “Shihab & Shihab”, yang mana konten ini memiliki topik bahasan dan pertanyaan-pertanyaan dari *netizen* terkait ajaran Islam yang akan di bahas bersama ayahandanya M. Quraish Shihab atau yang kerap disapa Abi Quraish,

⁸ Eno Bening Swara, *YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard* (Depok: Universitas Indonesia. 2014) h. 47

Untuk itu dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam video *YouTube* Najwa Shihab dalam konten Shihab & Shihab, mengenai kajian penyakit hati, sehingga penulis memberi judul “Analisis pesan dakwah M. Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati pada video *YouTube* Najwa Shihab”

Pembatasan dalam penelitian lebih memfokuskan pada pesan dakwah yaitu pesan Akidah, Akhlak, dan Syariah. Yang diambil dari 3 part video kajian penyakit hati. Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah apa saja yang ada dalam video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam *YouTube* Najwa Shihab kategori Shihab & Shihab ?
 - a. Apa saja pesan akhlak yang terdapat pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam video *YouTube* Najwa Shihab ?
 - b. Apa saja pesan dakwah aqidah yang terdapat pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam video *YouTube* Najwa Shihab ?
 - c. Apa saja pesan dakwah syari'ah yang terdapat pada video kajian penyakit hati oleh M. Quraish Shihab dalam video *YouTube* Najwa Shihab ?

a. Tujuan penelitian

- a. Memperoleh gambaran tentang pesan dakwah yang terkandung dalam video *YouTube* Najwa Shihab kajian penyakit hati konten Shihab & Shihab.

b. Memperoleh gambaran tentang pesan dakwah yang dominan dalam video *YouTube* Najwa Shihab kajian penyakit hati konten Shihab & Shihab.

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi Ilmiah bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi, khususnya pengembangan teori tentang metode dakwah melalui media *YouTube*.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan memotivasi kepada para praktisi dan elemen-

elemen masyarakat, mahasiswa dan pelajar untuk mengembangkan berbagai metode dakwah melalui media kesenian atau media-media lain yang berkembang saat ini.

D. Definisi Konseptual

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' alda'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maaddah al-dakwah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.” Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pesan dakwah dapat dilakukan melalui apa saja, dan dengan cara apa saja. Nabi Muhammad melakukan dakwah di Makkah dengan *mad'u* yang berbeda-beda karakter. Curah perhatian Nabi ada pada pembinaan umat, baik internal umat Islam maupun pengintegrasian semua umat dalam ikatan kehidupan bersama sebagai satu kesatuan *ummah wahidah*.

Pesan apapun yang dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan hadis dapat

Penyakit hati adalah penyakit atau gangguan yang ada pada hati dan perasaan manusia. Penyakit yang ada dalam hati setiap orang bisa mempengaruhi perilaku dan perbuatannya. Perihal mengenai penyakit hati ini disebutkan dalam firman Allah SWT berikut ini

Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, maka dengan surat itu bertambah kekafiran mereka, disamping kekafirannya (yang telah ada) dan mereka mati dalam keadaan kafir. (QS At Taubah [09]: 125)¹⁰

Dalam firman tersebut disebutkan bahwa penyakit dalam hati seseorang bisa membawa pada kekafiran dan mati dalam keadaan kafir. Hal ini tentunya tidak diinginkan oleh setiap muslim manapun. Oleh sebab itu selayaknya

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Our'andan Terjemahannya*, (Bandung, Diponegoro, 2009) h.

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.¹¹

Untuk mempermudah tahap demi tahap pembatasan dan penulisan karya ilmiah ini, maka penulis menyusun ke dalam 5 (lima) bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Bab-bab yang ada secara umum dan keseluruhannya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yang diawali dari bab 1 yaitu pendahuluan sampai bab 5 yaitu penutup yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai akhirnya. Berikut penjelasan sistematika tiap babnya.

[illegible]

Bab I menjelaskan mengenai Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang Kajian Kepustakaan, berisi beberapa penjelasan tentang kajian pustaka, kajian teoritik, kajian kepustakaan terkait atau hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III menjelaskan Metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis dan tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian dan analisis data, berisikan tentang diskripsi obyek penelitian, penyajian data dan analisis data. Dalam bab IV akan dijelaskan hasil penelitian dan akan menjawab rumusan masalah.

Bab V berisi Penutup dalam bab akhir ini, penulis memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti oleh penulis dalam karya ilmiah ini, serta memberikan saran-saran dan juga beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.

Sedangkan arti dakwah menurut istilah atau semantik mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli ilmu dakwah yang memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat. Hal ini bergantung pada sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian mengenai istilah tersebut, sehingga antara definisi para ahli senantiasa terdapat persamaan serta perbedaannya.

Umumnya para ahli membuat definisi dakwah berangkat dari pengertian dakwah menurut bahasa¹⁶. Secara umum definisi dawah yang dikemukakan para ahli dakwah menunjuk kepada kegiatan yang mempunyai tujuan kearah positif.¹⁷ perubahan positif ini diwujudkan dengan meningkatkan iman manusia, sehingga dakwah juga berarti kegiatan meningkatkan iman menurut syari'at Islam.¹⁸

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*.

¹⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2009) h. 19

Pesan disampaikan dalam bentuk simbol, baik verbal (lisan) atau non-verbal (non-lisan). Simbol lisan adalah kata-kata, sedangkan simbol nonverbal adalah apa yang anda sampaikan dengan nada suara atau gerak fisik (*gestures*) seperti gerak mata, ekspresi wajah, menggapaikan tangan, memainkan jari-jemari atau sikap badan (*postures*) dan penampilan (*appearance*), atau isyarat, seperti membunyikan alat atau menunjukan warna.²¹

Sedangkan dakwah secara bahasa adalah ajakan atau seruan. Secara istilah dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.²² Namun ada juga yang mengartikan bahwa dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.²³

²³ Andy Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002) hal. 24.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآلِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl: 125)²⁴

Dari berbagai macam pengertian dakwah tersebut, pada dasarnya mencerminkan hal-hal berikut:

- a. Dakwah adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana.
- b. Usaha yang dilakukan adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah SWT, memperbaiki situasi yang lebih baik.
- c. Usaha tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yakni hidup bahagia sejahtera di dunia ataupun di akhirat.²⁵

Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da''i* kepada *mad''u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.²⁶ Lain halnya dengan Toto Tasmara, beliau berpendapat

²⁴ Ahmad Tohaputa, *Al-Qur'an dan terjemahnya al-bayan 1* (Semarang: CV Asy Syifa') hal. 748

²⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), hal.

²⁶ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 24.

bahwa pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumberkan al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.²⁷

Sedangkan dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.²⁸ Dari sini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah dan diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan dari sikap atau perilaku yang negatif ke sikap atau perilaku yang positif pada diri mitra dakwah. Lebih lanjut Moh. Ali Aziz membagi pesan dakwah menjadi 3 macam yakni pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak²⁹

3. Macam-macam Pesan Dakwah

a) *Masalah Keimanan (Akidah)*

Akidah berasal bahasa Arab “*aqidah*” yang bentuk jamaknya adalah “*aqaa*” “*id*” berarti kepercayaan atau keyakinan.³⁰ Oleh karena itu akidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Akidah Islam erat hubungannya dengan rukun iman. Dibiidang akidah ini pembahasannya bukan saja tertuju pada masalah-masalah yang wajib dimani, akan tetapi juga meliputi masalah-masalah yang dilarang bagi perintah dari Allah SWT, misalnya syirik

²⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 43.

²⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 318.

²⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 332

³⁰ Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), hal. 57.

Iman kepada Allah SWT. ini memiliki kategori seperti halnya: Percaya adanya Allah SWT. sebagai tuhan semesta alam, memasrahkan hati kepada Allah SWT. dari firman-firman Allah SWT. dapat dipahami bahwa orang yang beriman kepada Allah SWT. akan mendapat ketenangan jiwa. Ketenangan jiwa tidak dapat dengan dilimpahkan materi, melainkan dengan keimanan yang muncul dari kalbu secara *ikhlas*.³² Maksud iman kepada Allah SWT. kita wajib mempercayai keesaan Zat, sifat dan *af'al*-Nya Allah SWT. artinya hanya Allah SWT. saja yang patut dan berhak di sembah³³

Rukun iman yang kedua adalah iman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. Malaikat ialah suatu ghaib ciptaan Allah SWT. yang terbuat dari *Nur* (cahaya). Mengenai fisik dan bentuk rupanya, manusia tidak ada yang mengetahui. Hanya Allah SWT. sang pencipta yang mengetahui. Malaikat tidak mempunyai hawa nafsu, melainkan hanya memiliki akal sehingga mereka terpelihara dari kesalahan dan dosa. Beriman kepada Malaikat berarti percaya bahwa Allah SWT. telah menciptakan makhluk ghaib yang dinamakan Malaikat

³³ Ta'ib Tahir Abdul Mu'in, Ilmu Kalam, (Jakarta: Widjaya, 1997), Hal. 149

1. Ibadah (dalam arti khas) meliputi:

2. Muamalah (dalam arti luas) meliputi:

- [illegible]

Dalam sebuah hadis terkenal, Tuhan berkata, “Aku, yang tak cukup ditampung oleh langit dan bumi, melainkan tertampung dalam hati seorang beriman yang tulus.” Kuil di dalam diri kita ini lebih berharga dari pada kuil tersuci sekalipun di muka bumi ini. Maka, jika kita melukai hati manusia lainnya dosannya lebih besar daripada merusak sebuah tempat suci didunia.⁴¹

Kita sering mendengar betapa pentingnya organ hati tempat lahirnya perasaan tersebut. Bahkan Rasulullah SAW saat masa kecil dibersihkan hatinya dari berbagai kotoran oleh Malaikat Jibril. Hati juga tempat bersemayamnya syaitan dan keburukan yang disebut juga dengan penyakit hati.

Penyakit hati adalah penyakit atau gangguan yang ada pada hati dan perasaan manusia. Penyakit yang ada dalam hati setiap orang bisa mempengaruhi perilaku dan perbuatannya. Perihal mengenai penyakit hati ini disebutkan dalam firman Allah SWT berikut ini

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَى رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ

Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit, maka dengan surat itu bertambah kekafiran mereka, disamping kekafirannya (yang telah ada) dan mereka mati dalam keadaan kafir. (QS At Taubah [09]: 125)⁴²

Dalam firman tersebut disebutkan bahwa penyakit dalam hati seseorang bisa membawa pada kekafiran dan mati dalam keadaan kafir. Hal ini tentunya tidak

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahannya*, (Bandung, Diponegoro, 2009)

Orang yang hatinya disinari cahaya keimanan, pengetahuan tentang Allah akan kuat, jiwannya tenang, tentram, mantap, penuh keyakinan, dan dapat mengokohkan di dalam dirinya. Dengan demikian, jiwanya akan tunduk kepada hatinya dan menyerahkan segala pengaturan diri kepadanya. Walaupun godaan musuh terus dilancarkan dengan iming-iming rezeki dan kehidupan, hatinya tidak akan goncang dan bimbang karena ia telah mengetahui Tuhannya.⁴⁴

Oleh sebab itu mengapa pembersihan penyakit hati dijadikan sebagai salah satu materi dakwah, agar kita senantiasa berada di jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Serta agar hati dan jiwa kita merasa lebih tentram dan tenang.

⁴⁴ Ibrahim M Al-Jamal, *Penyakit Penyakit Hati* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995) h. 28

B. Konsep Media Baru

1. Pengertian Media Baru

Media baru atau yang biasa disebut dengan *new media* adalah sebuah media komunikasi yang bisa dilakukan diakses dimana saja, pada setiap perangkat digital, serta memiliki kemampuan untuk dilakukannya interaksi antara pemberi informasi dan penerima informasi, serta memungkinkan partisipasi kreatif dari berbagai pihak⁴⁵.

Teknologi dari media baru akan selalu memanfaatkan keunggulan dari digitalisasi, kemampuan untuk memanipulasi dan melalui jaringan yang padat serta kompresible dan interaktif ⁴⁶. Contoh-contoh dari media baru adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan internet seperti situs web dan *video game*. Televisi, Koran, buku, dan majalah bukanlah bagian dari media baru, namun hal ini dapat dimungkinkan bila beberapa media tersebut meleburkan diri ke dalam digital dan memberikan kemampuan kepada penonton sebuah bentuk komunikasi interaktif ⁴⁷.

Era media massa merupakan perubahan yang menggiring teknologi informasi ke era yang baru. Media massa menghadirkan televisi di mana informasi disajikan terus menerus melalui medium audio-visual lewat jalur frekuensi. Seluruh kalangan dapat menonton selama televisi tersedia di dalam ruangan dan sudah tersambung dengan listrik. Maka sulit untuk mengonsumsi informasi melalui televisi di mana saja. Walau sekarang terdapat inovasi baru

⁴⁵ Bruno Schivinski dan Dariusz Dabrowski, *The effect of Social-Media Communication on Consumer Perceptions of Brands* (2014, journal of Communication)h.2-19

⁴⁶ Terry Flew, *New Media: An Introduction* (Australia: Oxford University press.2002)

⁴⁷ Lev Manovich, *Introduction to The New Media Reader*(Cambridge: Massachusettts.2003) h.12

yaitu televisi mini dengan menggunakan baterai, masyarakat milenial lebih memilih untuk mengonsumsi informasi dengan menggunakan *handphone* yang sudah terhubung dengan internet. Karena dianggap lebih praktis untuk dikonsumsi oleh siapa saja di mana saja daripada televisi.

Media baru memberikan konten yang lebih leluasa untuk diakses kapanpun dimana pun tanpa ada batasan jadwal hingga pemutaran terus menerus bisa dilakukan. Media baru bisa bersumber dari siapa saja. Siapapun bisa menjadi sumber penyebar informasi dari media baru. Bidang ini menjadi kesempatan besar bagi para pembuat konten atau video pemula untuk mengembangkan karirnya.

Media baru memungkinkan adanya komunikasi dua arah, antara sumber penyebar informasi dan penerima informasi. Dengan kemampuan internet banyak yang memberikan tanggapan dari informasi yang mereka terima. Sebagai contoh, seseorang ingin melihat video dakwah pada *YouTube*, jadi dia tidak perlu hadir pada jam tertentu untuk mengakses video tersebut, dan ia bisa mengakses kapan saja yang dia mau, dan dapat memberikan tanggapan dari apa yang dia lihat saat itu juga. Kehadiran media baru membuat varian dari sumber informasi menjadi semakin banyak.

Dari paparan diatas juga akan tercipta sebuah partisipasi kreatif dari berbagai pihak dalam jalinan media baru. Contohnya seorang perempuan membuat video di *YouTube* tentang bagaimana cara membuat model hijab kekinian. Salah satu penonton yang menerima informasi tersebut kurang setuju dengan video tersebut, maka ia turut berpartisipasi untuk menjawab

video tersebut sebagai bentuk kreatif pihak lain, dan juga bisa dijadikan tambahan refrensi dari video sebelumnya.

2. Macam-macam Media Baru

1. Media Online

Media Online disebut juga dengan Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus:

- a. Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka *email*, *mailing list* (milis), *website*, *blog*, *whatsapp*, dan media sosial (social media) masuk dalam kategori media online.
- b. Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.⁴⁸

Media *online* secara perlahan semakin berkembang, bahkan mungkin penemu sistem internet tidak membayangkan bahwa perkembangan dunia internet sebegitu majunya, apalagi yang telah terjadi sepuluh tahun belakangan

⁴⁸ M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012) Hal 34.

Pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya. *The Second Media Age*, yang menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya akan merubah masyarakat. Terdapat dua pandangan yang dominan tentang perbedaan antara era media pertama, dengan penekanannya pada penyiaran, dan era media kedua, dengan penekanannya pada jaringan.⁵⁰

Paul Levinson dalam buku yang berjudul *New New Media*, menyebutkan media *online* tidak hanya terbatas media sosial, media *online* lebih dari itu. Paul Levinson menyebutkan bahwa ada beberapa layanan yang dapat dikategorikan dalam media *online*:

- a. Website atau situs *online* yang menyediakan berbagai macam berita dalam satu tempat yang terdiri atas beberapa halaman.
- b. Media Sosial, yang meliputi Facebook, Twitter, dan My Face serta sebagainya, yang memberikan keleluasaan pada penggunaanya untuk berbagi informasi pribadi dan melakukan percakapan.
- c. *YouTube* sebuah *platform* yang memungkinkan penggunaannya dapat mengunggah video dan kemudian pengguna lainnya dapat menikmatinya pula secara *streaming*.

⁴⁹ Eno Bening Swara, *YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard* (Depok: Universitas Indonesia. 2014) h. 49

⁵⁰ Stephen W Littlejohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi* (Salemba Humanika, 2009), h. 413.

- ## 2. YouTube

Cara kerja *YouTube* adalah membantu mereka yang ingin membagikan video ke seluruh dunia dengan menjadi media pengumpul data video. Pengguna hanya perlu mengunggah video tersebut pada situs *www.youtube.com* sehingga video mereka tersimpan di dalam *YouTube*. Namun sebelum mengunggah video, pengguna harus sudah memiliki akun *YouTube*, akun tersebut bisa dibuat menggunakan email google sebagai akun, karena *YouTube* merupakan salah satu bagian dari google. Untung dapat mengakses *YouTube*, pengguna hanya memerlukan laptop, *handphone* atau tablet yang terhubung dengan internet.

Dengan semakin banyaknya kebutuhan untuk menyebar dan menonton video melalui situs *YouTube*. Di Indonesia *YouTube* merupakan situs yang paling banyak diunjungi, dengan presentase 42% penduduk Indonesia mengkonsumsi *YouTube*, perhitungan ini dilihat dari per Januari 2018, dengan

⁵² Jim hopskin, *Surprise! There's a third YouTube co-founder*, ([http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim x.htm](http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-Youtube-karim_x.htm) . 2006) 18 November 2018

[illegible]

3. Dakwah Melalui YouTube

Dalam ilmu komunikasi, media juga diklasifikasi menjadi tiga macam yaitu, yang pertama media terucap (*the spoken words*) yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya. Yang kedua ada media tertulis (*the printed writing*) yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar dan sejenisnya. Dan yang terakhir ada media dengar pandang (*the audio visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar seperti video, film, televisi, dan sejenisnya.

Selain itu, ada yang mengklasifikasi jenis media dakwah menjadi dua bagian, yaitu media tradisonal (tanpa teknologi komunikasi) dan media modern (dengan menggunakan teknologi komunikasi). Klasifikasi ini tidak terlepas dari dua media penerima informasi yang dikemukakan oleh Al-Qur'an dalam surat an-Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٠٠﴾

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatan dan hati agar kamu bersyukur”(QS. An-Nahl [16]: 78).⁵⁴

Dalam ayat tersebut, sensasi atau panca indra diwakili oleh indra pendengaran (*al-sam'*) dan indra pengelihatan (*al-abshar*). Ilmu tafsir mengistilahkan *dzikr al-juz' wa iradah al-kull* (penyebutan sebagai dengan maksud keseluruhan). Disebut indra pengelihatan dan pendengaran, karena keduanya dominan dalam menerima informasi.⁵⁵ Media dakwah dibagi menjadi dua, yaitu media dakwah tradisional (tanpa teknologi komunikasi), dan media dakwah modern (dengan menggunakan teknologi komunikasi).⁵⁶

Informasi kini dengan cepat menjadi komoditi primer dan sumber kekuatan. Revolusi informasi melalui jaringan internet ini arus komunikasi mengalir begitu pesatnya. Seluruh pengakses internet yang terdiri dari berbagai bangsa multikultural berkomunikasi dan bertukar informasi sehingga tidak ada sebuah batas Negara (*borderless*). Jaringan dunia ini melibatkan hampir separuh

⁵⁴ Mahmud Junus, *Terjemah Al Quran Al Karm* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2000), h.249

⁵⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 480

⁵⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 470

YouTube digunakan sebagai media karena lebih efisien dan dapat terjadinya interaksi timbal balik antara pemberi informasi dan penerima informasi, serta media *YouTube* dapat memudahkan umat untuk berkarya dan menyebarkan informasi mengenai keagamaan dengan mudah. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, telah banyak muncul jaringan-jaringan dengan content islami yang di buat oleh para da'i ataupun kumpulan remaja muslim, yang mereka kemas dengan lebih modern dan tidak meninggalkan usur keislaman.

Dalam memakai sebuah media, pastinya kita merasakan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh media tersebut, begitu halnya dengan media baru, berikut paparan dari kelebihan dan kekurangan dari media baru.

1) Video dapat disimpan dan dibuka kembali sewaktu-waktu

b. Kekurangan *YouTube*

1) Membutuhkan biaya besar

Media baru yang hanya bisa diakses menggunakan jaringan internet, dan untuk mendapatkan jaringan ini, setiap pengguna harus mengeluarkan biaya yang cukup besar. Tak hanya internet, alat untuk mengaksesnya seperti *smartphone* dan *laptop* juga memiliki biaya yang cukup besar.

2) Tidak semua masyarakat dapat mengaksesnya

Media baru memang tidak terbatas untuk dinikmati oleh pengguna, namun bagi masyarakat yang tidak memiliki alat untuk mengakses atau tidak memiliki jaringan internet, maka mereka tidak dapat mengonsumsi informasi melalui media baru.

3) Sulitnya kontrol sosial

Dari banyaknya informasi yang dapat diakses, dan juga memudahkan bagi pengguna untuk berinteraksi langsung pada kolom komentar yang tersedia pada setiap *platform* menjadikan sulitnya kontrol sosial, karena banyak sekali pengguna yang bebas mengeluarkan pendapat tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

4) Informasi sulit di pertanggung jawabkan

Dalam media baru masyarakat dapat memberikan informasi, tidak hanya wartawan atau reporter saja, melainkan publik yang memiliki akun atau *user* pada media baru, sehingga informasi yang didapatkan terkadang sulit untuk dipertanggung jawabkan dan memastikan kebenarannya, kecuali pada akun-

Analisis isi pesan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang *manifest* (tampak) saja secara objektif tanpa mencampurkan interpretasi pribadi peneliti didalamnya. Dalam penelitian ini pembahasan yang akan dibahas lebih menitikberatkan kepada bagaimana Pesan Dakwah Quraish Shihab tentang kajian penyakit hati di *YouTube* Najwa Shihab.

Teknologi sebagai media dinilai mampu memengaruhi persepsi dan pemikiran manusia. McLuhan juga mengatakan dalam teorinya bahwa masyarakat dunia tidak mampu menjauhkan diriya dari pengaruh teknologi, ia juga menyatakan bahwa teknologi tetap akan menjadi pusat bagi semua bidang profesi dan kehidupan. Teori teknologi media paling dikenal karena adanya slogan

“Analisis isi pesan dakwah ustadz Bangun Samudra dalam video *youtube* kajian muallaf hijrah sepenuh hati”, karya Abdul Wafi Akbar tahun 2018, UIN Sunan Ampel Surabaya⁵⁸. Adapun persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai tema dan konteks. Dimana tema yang diambil adalah sama mengenai dakwah melalui video *YouTube*, dan konteks utamanya adalah pesan dakwah. Juga ada perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati, sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya menggunakan ustadz Bangun Samudra dalam video *youtube* kajian muallaf hijrah sepenuh hati.

“Analisis pesan dakwah tentang materi solusi kdrt dalam program hati ke hati bersama Mamah Dedeh di *YouTube*”, karya Nur Vita Dinana tahun 2015, UIN Walisongo Semarang. Adapun persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah mengenai tema dan konteks. Dimana

⁵⁸ <http://digilib.uinsby.ac.id/1893/> Diunduh pada jum'at 5 Oktober 2015

“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus 2016” karya Rizal Arif Muhammad, tahun 2017, UIN Sunan Ampel Surabaya. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah yang terkandung pada teks media, perbedaannya adalah, peneliti menganalisis mengenai pesan dakwah yang ada pada *YouTube* sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti pada media cetak atau majalah.

“Pesan Dakwah Melalui Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk dalam Rubrik Bahtsul Masail Situs www.nu.or.id)” karya Selly Oktavia tahun 2018, UIN Sunan Ampel Surabaya. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pesan dakwah, namun perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti terdahulu menggunakan media *website* sedangkan peneliti menggunakan media *YouTube* dan analisis yang dipakai juga berbeda, peneliti terdahulu menggunakan analisis wacana teori Teun A. Van Dijk, sedangkan penelitian ini menggunakan teori analisis isi Kuantitatif.

Untuk lebih singkatnya, penulis akan menyajikan paparan diatas melalui table di bawah ini:

Table 1.1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No .	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Tempat Dan Tahun Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan Penelitian
1.	Riza Ahmad Zaini	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di <i>YouTube</i>	Tempat : UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun : 2018	1. Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube mengandung tiga kategori isi pesan dakwah, diantaranya yaitu pesan aqidah, akhlak, dan syari'ah. 2. Berdasarkan pengolahan data secara analisis isi, frekuensi yang muncul masing-masing kategori pesan dakwah diatas sebanyak 22,2 % untuk pesan aqidah yang berjumlah 2 pesan. 66,6 % untuk pesan akhlak yang berjumlah 6 pesan, dan untuk pesan	perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati. Sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya tentang <i>web series</i> pulang-pulang ganteng episode 3-5 di <i>YouTube</i> .

				syariah yang berjumlah 1 pesan dengan presentase sebanyak 11,2 %. Jadi pesan akhlak adalah pesan dakwah yang paling dominan dalam web series pulang-pulang ganteng episode 3-5 di youtube edisi 2016.	
2.	Abdul Wafi Akbar	Analisis isi pesan dakwah ustadz Bangun Samudra dalam video <i>YouTube</i> kajian muallaf hijrah sepenuh hati	Tempat : UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun : 2018	1. Pesan dakwah yang terkandung dalam video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudra meliputi pesan Akidah, Akhlak, dan Syariah. 2. Pesan dakwah yang paling dominan adalah Akidah. Pesan akidah merupakan urutan tertinggi dalam video kajian hijrah sepenuh hati	perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati, sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya menggunakan ustadz Bangun Samudra dalam video <i>youtube</i>

					dalam program hati ke hati bersama Mamah Dedeh di <i>YouTube</i> .
4.	Rizal Muhammad Arif	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Rubrik Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus 2016	Tempat : UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun : 2017	1. Pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik majalah hidayah Islam edisi bulan Agustus 2016 meliputi pesan Akidah, Akhlak, dan Syariah. 2. Masing-masing kategori pesan dakwah di atas sebanyak 398 kata dengan persentase 42,1% (akhlak); 302 kata dengan persentase 31,8% (syariah); 247 kata dengan persentase 26,1% (akidah).	perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, yaitu mengenai objek penelitian. Objeknya video dakwah Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati, sedangkan pada penelitian terdahulu objeknya menggunakan Rubrik Majalah Hidayah Islam Edisi Bulan Agustus 2016
5.	Selly Oktaviani	Pesan Dakwah Melalui Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van	Tempat : UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun : 2018	1. Tematik, tema dalam rubrik bahtsul masail menjelaskan tentang pesan dakwah aqidah yaitu	Perbedaan yang terkandung dalam penelitian ini adalah terdapat pada objek

Sehubungan dengan pengertian diatas, maka jenis analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif dengan menggambarkan pesan dakwah yang nampak dalam video Shihab dan Shihab Kajian Penyakit Hati dengan cara meringkas atau menyusun data yang diperoleh dari penelitian yang didasarkan pada distribusi nilai variable dan frekuensi pesan dakwah yang terdapat pada nilai variable tersebut.

Adapun alasan memilih analisis isi kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui muatan atau pesan dakwah yang tampak dalam *video YouTube Najwa Shihab*, dengan cara menghitung frekuensi dan presentase masing-masing kategori pesan dakwah yang ada dalam Kajian Penyakit Hati Quraish Shihab pada Video *YouTube Najwa Shihab*. Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
4. Mengetahui fungsi dan efek media

[illegible]

5. Mengevaluasi media performance
6. Mengetahui apa ada bias media⁶²

B. Unit Analysis

Langkah awal yang penting dalam analisis isi ialah menentukan unit analisis. Krippendorff (2007:97), mendefinisikan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Menentukan unit analisis sangat penting, karena unit analisis nantinya akan menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil atau temuan yang didapat. Penentuan unit analisis yang tepat dapat menghasilkan data yang valid dan menjawab tujuan penelitian.⁶³

Unit analisis adalah sesuatu yang akan dianalisis. Jika survei, unit analisis adalah individu atau kelompok individu, sedangkan analisis isi unit analisisnya adalah teks, pesan, atau medianya sendiri.⁶⁴ Yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

⁶² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

⁶³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 59

⁶⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

Dalam analisis isi, ada dua dimensi yang digunakan untuk menentukan populasi, yaitu topik dan periode waktu.⁶⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Peneliti dapat menentukan sendiri kriteria-kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti. Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada di dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian tersebut. Menurut Mardalis, populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, kasus-kasus tersebut dapat berupa uang, barang, binatang, hal atau peristiwa.⁶⁷

⁶⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 53.

Teknik penarikan sampel yang akan dipakai oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.⁶⁸ Sampel yang diambil berdasarkan waktu penelitian pada bulan Mei 2018, yaitu pada 7 Mei 2018, dengan 3 bagian video, video pertama ditonton sebanyak 67.000, video ke dua ditonton sebanyak 33.000, dan video ketiga ditonton sebanyak 25.000 kali penayangan dan sudah mencapai 1,3 juta subscriber⁶⁹, dan sampel yang diambil merupakan beberapa bagian dialog yang terdapat dalam ketiga video tersebut.

Ketertarikan terhadap isi pesan dari tayangan tersebut juga menjadi alasan bagi peneliti, karena dalam penarikan non acak sample bisa diambil karena subjektivitas peneliti.⁷⁰ Pemilihan sampel memang tidak dilakukan secara acak, tetapi berdasarkan pertimbangan yang kuat dari peneliti.⁷¹

⁶⁹ Diakses Peneliti di Channel Youtube Najwa Shihab, Pada Tanggal 15 September 2018

⁷¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 147

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan hendaknya sebanyak mungkin, yang kemudian apabila sudah terkumpul maka akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya), agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam, peneliti menonton dan mengamati dialog-dialog peradegan pada *Kajian Penyakit Hati* Quraish Shihab pada *YouTube* Najwa Shihab. Kemudian mencatat dan serta menganalisis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

[illegible]

Pada penelitian kuantitatif deskriptif, terdapat pengolahan hasil penelitian dengan statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, teknik statistik yang digunakan memakai distribusi frekuensi. Yakni digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi pada suatu data.

Selain itu, kegunaan lain dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian. Alat analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung frekuensi pesan dakwah yang terkandung dalam tayangan Kajian tentang Penyakit Hati oleh Quraish Shihab di *youtube* Najwa Shihab, yakni dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{Fx}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan:

PENYAJIAN DAN ANALIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil M. Quraish Shihab

M. Quraish Shihab, adalah salah seorang Cendekiawan Muslim terkemuka di Indonesia. Ia lahir di Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan pada 16 Februari 1944. M. Quraish Shihab berasal dari keluarga keturunan Arab yang terpelajar. Ayahnya, Prof Abdurrahman Shihab adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir dan mantan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin (kini Universitas Islam Negeri Alauddin) Makassar. Sebagai putra dari seorang guru besar, ia mendapatkan motivasi awal dan benih kecintaan terhadap bidang studi tafsir dari ayahnya. M. Quraish Shihab kecil telah menjalani pergumulan dan kecintaan terhadap Al Quran sejak umur 6-7 tahun.

Pada tahun 1956, ia di kirim ke kota Malang untuk “nyantri” di Pondok Pesantren Darul Hadis al-Faqihyah. Karena ketekunannya belajar di pesantren, dua tahun berikutnya ia sudah mahir berbahasa Arab. Melihat bakat bahasa Arab yang dimilikinya, dan ketekunannya untuk mendalami studi keislaman, M. Quraish Shihab beserta adiknya Alwi Shihab dikirim ayahnya ke Al Azhar Cairo melalui beasiswa dari Provinsi Sulawesi pada tahun 1958 dan diterima di kelas dua I’dadiyah Al Azhar (setingkat SMP/Tsanawiyah di Indonesia) sampai menyelesaikan Aliyah Al Azhar.

Setelah itu ia dipercaya menduduki jabatan sebagai Menteri Agama RI selama kurang lebih dua bulan di awal tahun 1998, hingga kemudian dia diangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk negara Republik Arab Mesir merangkap negara Republik Djibouti berkedudukan di Kairo.

Di sela-sela segala kesibukannya itu, beliau juga terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah di dalam maupun luar negeri. Yang tidak kalah pentingnya, M. Quraish Shihab juga aktif dalam kegiatan tulis-menulis, beliau juga tercatat sebagai anggota Dewan Redaksi majalah Ulumul

2. Profile Najwa Shihab

Pada tahun 2005 PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Jakarta atau pusat memberi penghargaan kepada Najwa Shihab yaitu PWI Jaya Awards dan pada HPN (Hari Pers Nasional) yang dilangsungkan di Pekanbaru, Riau dan Nana meraih penghargaan HPN Awards. PWI pusat menilai Najwa Shihab adalah wartawan pertama yang memberi informasi tragedi tsunami Aceh secara intensif. Liputan dan laporannya dinilai memberi andil bagi meluasnya kepedulian dan empati masyarakat luas terhadap tragedi kemanusiaan.

[illegible]

Pengakuan terhadap profesionalisme Nana tidak hanya dari dalam negeri bahkan manca negara. Terbukti Najwa Shihab masuk nominasi lima besar di tingkat Asia, yaitu *Asian Television Awards* untuk kategori *best current affairs/talkshow* presenter. Pengumuman pemenang dilangsungkan bulan November 2007 di Singapura. Penentuan pemenang pada Asian TV Awards dilakukan oleh juri yang beranggotakan TV *Broadcaster* Senior dari berbagai negara di Asia. Presenter Najwa Shihab juga meraih penghargaan *Young Global Leader* (YGL) tahun 2011 dari *World Economic Forum* (WEF) di Geneva, Swiss.

⁷⁶ Devi Novita Sari, *Skripsi Teknik Komunikasi Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa Di Metro Tv* (Lampung : Universitas Lampung, 2016) h. 93-95

Disetiap pembahasan terdapat pertanyaan dari *netizen* dan akan di jawab langsung oleh Abi Quraish Shihab, dan disertai dengan contoh-contoh nyata yang ada disekeliling kita, serta diperkuat dalil-dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pada bagian kedua video berdurasi 11 menit dengan 33.488 kali tayang. Pokok bahasan yang diambil adalah “obat penyakit hati”. Dalam pembahasan kedua ini Abi Quraish Shihab menjabarkan macam-macam penyakit hati. Diantaranya, sombong, riva’ atau suka pamer,

kikir, dan iri serta dengki. Bahkan, Abi Quraish juga menyatakan bahwa perilaku korupsi merupakan penyakit hati.

Pada bagian terakhir video kajian penyakit hati berdurasi 9 menit 45 detik dengan 25.106 kali tayangan. Pokok bahasan yang diambil adalah “hati kelam pahala hilang”. Dalam pembahasan terakhir ini Abi Quraish menjelaskan tentang ibadah yang dikerjakan oleh seorang muslim akan sia-sia jika penyakit hati ada dalam dirinya. Merasa segala sesuatu yang dikerjakan adalah benar, selalu ingin orang lain melihat kebaikan yang ia lakukan, adalah tanda-tanda penyakit hati.⁷⁷

B. Penyajian Data

1. Transkrip

Peneliti telah membuat transkrip dari tayangan Video Kajian Penyakit hati oleh Quraish Shihab dan Najwa Shihab, berupa teks bagian 1 – bagian 3.

Dibawah ini adalah tabel hasil transkrip berupa teks video kajian penyakit hati oleh Quraish Shihab dan Najwa Shihab :

Table 3.3

Bagian 1 : Hati-Hati Dengan Hati

Durasi	Dialog
00.26-01.30	<p>Najwa shihab : Pertanyaan mendasar tentang hati, kalo kita bicara hati itu mengacu pada apa abi ?</p> <p>M. Quraish Shihab : Kalo kita merujuk pada Al-Our'an, hati bisa berarti kalbu, bisa berarti akal. Jadi</p>

⁷⁷ Diakses Peneliti di Channel *Youtube* Najwa Shihab, Pada Tanggal 15 September 2018

	<p>orang yang dinamai berpenyakit hati bisa jadi akalnya yang tidak sehat, bisa jadi juga kalbunya yang tidak sehat. Kesehatan adalah posisi dimana sesuatu itu berada dalam tempat yang normal dan wajar. Kalau tidak wajar, bisa jadi ketidak wajarannya karna berkurang, bisa jadi ketidak wajarannya karna berlebih. Sama halnya dengan tekanan darah, ada ukuran normal, kalo kurang dari itu orang sakit darah rendah, kalo lebih dari itu orang sakit darah tinggi. Begitu juga dengan hati ada tempatnya, akal ada tempatnya, tidak boleh berlebih dan tidak boleh berkurang.</p>
01:41 - 02:51	<p>Najwa Shihab : Apakah Al Qur'an menyebut dengan spesifik apa saja yang membuat hati dipenuhi penyakit ?</p> <p>M. Quraish Shihab : Al- Qur'an itu berbicara demikian juga hadist berbicara bahwa sebenarnya manusia itu diciptakan dalam keadaan fitrah, hatinya suci, tetapi lingkungannya bisa menjadikannya kotor, pergaulannya menjadikannya kotor. Sebaliknya begitu juga pergaulannya menjadikan hatinya terpelihara baik, bahkan bisa dipenuhi oleh cahaya cemerlang. Jadi tergantung input yang masuk ke hati, kalo baik dia menjadi baik. Kalo buruk dia menjadi buruk.</p> <p>Nabi pernah melukiskan bahwa pada dasarnya hati itu sangat bersih sangat bening, tapi kalo ada orang berdosa maka meneteslah satu tetes hitam di kaca yang bening itu. Berali-kali ia melakukan dosa dan tak segera taubat, maka cermin itu akan berkarat dan tak dapat memantulkan atau menerima cahaya. Itulah orang yang parah sakit hatinya dan sakit jiwannya.</p>
02:52 – 03:26	<p>Najwa Shihab: Jadi macam-macam penyakit hati apa abi ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Puncak dari penyakit hati adalah mepersekutukan Allah. Ada keangkuhan, ingin dipuji, tenggelam dalam kemewahan. Yang merusak itu dari satu sisi kalau yang berlebih. Kalo kita katakana keangkuhan adalah sikap yang berlebih dari yang wajar. Disebut juga penyakit hati apa bila berkurang seperti minder takut sama orang, itu juga penyakit hati.</p> <p>Najwa Shihab : Jadi fungsi hati dan juga akala itu harus seimbang</p>
04:18 – 04 : 35	<p>@Musdajaa: Apakah penyakit hati itu sama dengan sifat lahir manusia ?</p>

	M. Quraish Shihab: Tidak, manusia dilahirkan dalam keadaan suci, lingkungan kita yang membuat kita lebih baik atau lebih buruk.
04:36 – 05:48	<p>@tiarawati144 : Mbak Nana tolong tanyakan ke Abi, apa penyebab kita mudah sekali sakit hati dan adakah alternative yang sangat ampuh untuk mengatasi sakit hati ?</p> <p>M. Quraish Shihab : Sakit hati dan penyakit hati adalah dua hal yang berbeda. Sakit hati itu bisa jadi lahir dari rasa dendam yang berlebih, sehingga menimbulkan hati sakit melihat perlakuan sehingga menimbulkan dendam. Sebenarnya hal-hal semacam ini harus kita sadari bahwa tidak ada gunannya dendam, karna dendam itu menjadikan seseorang tidak dapat berfikir normal, tidak ada gunannya dendam, karna dendam itu menjadikan seseorang kehilangan teman, tidak ada gunanya dendam, karna dendam itu menghambat anda melakukan kegiatan positif, habis waktu anda teringat pada siapa yang membuat dendam di hati anda.</p>
05:50 – 06:48	<p>Wasul falah: Mau tanya kepada abi, apakah penyakit hati yang disebut oleh al- Qur'an tersebut bisa membawa penyakit juga secara medis ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Jelas bisa, karna hati itu mempengaruhi sikap. Hati itu bisa mengantarkan seseorang menjadi pendendam, sehingga melihat segala sesuatu dalam bentuk yang buruk, ketika itu dia tidak bisa berfikir normal, jadi bisa mempengaruhi fisik. Sebaliknya, ada yang kita namai psikosomatik, psikosomatik itu sumbernya jiwa tapi melahirkan sesuatu dalam fisik manusia dan dapat mempengaruhi diri kita dan orang lain.</p>
06:49- 08:49	<p>Najwa Shihab: Bagaimana cara kita sadar bahwa terkadang kita tidak tau bahwa kita dihindangi penyakit hati. Adakah ciri-ciri yang bisa kita kenali dari diri kita rasanya adayang tidak beres dengan hati kita ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Banyak ya, mungkin yang paling menonjol adalah sikap ragu atau berprasangka buruk. Kita tidak diajarkan untuk berprasangka buruk, kita diajarkan untuk berprasangka baik pada tuhan, tidak boleh bersangka buruk pada tuhan. Kita hendaknya mencari pembenaran atas kesalahan orang, jika ada dalih carikan dalih. Ada orang berpenyakit jiwa justru mencarikan dalih kesalahan orang atas kebenaran orang. Justru orang yang mencari kesalahan orang adalah mereka yang berpenyakit hati, karna hatinya</p>

	<p>tidak bersih. hati itu mestinya mantap, kalau ragu, ragu saja harus kita bagi, ada ragu yang disertai dengan langkah positif, ada ragu yang disertai kecurigaan yang besar, ini yang buruk. Kalau anda ragu, cari alasannya, dan kalau bersangka buruk, janganlah berkeluh kesah dan cari kesalahan orang. Kalau mencari-cari kesalahan orang itu boleh jadi dia ukur dengan dirinya, itu penyakit jiwa.</p>
08:50 - 09:42	<p>Najwa Shihab: Jika hidup kitaa gelisah, apakah itu termasuk ciri-cirinya ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Nah itu, kenapa harus gelisah ? sakit yang menyembuhkan tuhan, maka mohonlah pada tuhan. Miskin, yang dapat memberikan kekayaan adalah tuhan, maka bekerjalah dengan penuh harapan, tidak perlu gelisah. Kata Nabis SAW “siapa yang mendapatkan dirinya dalam keadaan sehat dan dia memiliki pangan untuk hidupnya sampai hari esok, maka ia sudah menjadi orang yang sehat jiwanya” orang gelisah bagai mana hidup saya tahun depan ?, tidak usah gelisah, bekerja, berusaha, sambil optimis. Pesimisme itu merupakan satu bentuk penyakit jiwa. Jangan pesimis, tuhan masi wujud kok.</p>
09:47 – 10:45	<p>Najwa Shihab: Bagaimana kita harus bersikap terhadap orang yang tidak menyukai kita, dan bagaimana kita menghilangkan kebencian padhal kita sudah berusaha menghilangkannya?</p> <p>M. Quraish Shihab: Orang yang tidak menyukai anda, pesan dalam Al-Qur'an Ada orang berbuat jahat pada anda, maka berbuat baiklah pada dia. Jangan berbuat jahat karena bila anda berbuat jahat, maka seperti anda menyiram bensin pada api. Tapi jika anda berbuat baik pada api yang berkobar, berbuat baik itu menjadikan anda seperti menyiram air pada kobaran api. Jadi berbuat baiklah, dia akan menjadi secara lahiriah kan menjadi teman anda, dia akan segan memaki anda.</p>

Tabel 4.3

Bagian 2 : Hati Kelam Pahala Hilang

Durasi	Dialog
00:07 – 00:44	<p>Najwa Shihab: Tadi abi telah sebutkan, penyakit hati itu takabbur, riya', kikir, itu juga termasuk penyakit hati. Karja berlebih-lebihan melindungi hartanya?</p> <p>M. Quraish Shihab: Korupsi juga merupakan penyakit hati, dia mestinya merasa cukup, namun karena hatinya sakit, dia mau lebih terus, tidak pernah merasa cukup, dan merasa kurang terus. Walau sudah punya harta sampai 7 turunan, dia masih ingin mengambil terus. Karna hatinya sakit, tidak merasa puas dengan apa yang mereka miliki.</p>
00:45 – 01:47	<p>Najwa Shihab: Kemuan hasad iri dan dengki merupakan penyakit hati abi ? dan tampaknya itu paling banyak tampaknya sekarang abi, iri dengki terhadap seseorang ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Iya itu juga merupakan penyakit hati. Sebenarnya orang yang iri, orang yang dengki itu dia keberatan dengan anugrah tuhan, maksudnya begini, dia tidak setuju, dengan kebijakan tuhan memberi seseorang sehingga dia ingin apa yang dimiliki seseorang yang di anugerahkan tuhan kepadanya itu tuhan tidak beri lagi, biar dicabut saja, kan iri hati. Mestinya, kalau dia merasa bahwa apa yang dimiliki orang lain itu baik maka mestinya dia berdoa “ya Allah, anugerahi juga saya seperti yang engkau anugerahi padanyaa”, bukan justru iri hati pada orang padahal itu anugrah tuhan pada dia.</p>
01:48 – 02:50	<p>Najwa Shihab: Ujub atau suka membangga-banggakan diri, itu juga penyakit hati ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Memang seseorang bisa saja merasakan anugerah Tuhan kepadanya. Merasa anugrah itu melebihi anugrah tuhan kepada yang lain, wajar-wajar saja itu, tetapi saat dia merasakan kelebihan itu, dia harus mengembalikan kepada tuhan, nahwa ini adalah anugrah tuhan. Sehingga walaupun dia menyebutkannya kepada orang lain bahwa saya begini saya begitu, dan selalu dikaitkannya bahwa ini anugerah tuhan saya menyampaikannya bukan karna angkuh, tapi saya menyampaikannya sebagai salah satu bentuk</p>

	ribu saja, berubah keikhlasannya. Dua ribu dia kasih tapi keikhlasannya berbeda” maka dari itu ikhlas sangatlah sulit, kita sendiri sebenarnya tidak sadar, bahwa sebenarnya kita tidak ikhlas.
09:10 – 10:10	<p>Najwa Shihab : Sekarang bagaimana caranya agar niat itu tetap sesuai dengan tuntutan agama abi, menjaga hati?</p> <p>M. Quraish Shihab: Disitulah kesulitannya menjaga hati, berusaha terus, melakukan kegiatan, dengan mengaitkan diri kepada Tuhan, akan terjaga kita, karena kita selalu mempunyai hubungan dengan Tuhan. Nah itu sebabnya didalam agama hendaknya dimulai dengan bismillah, saya memulai pekerjaan ini demi karna Allah. Kalau putus hubungan dengan Allah, setan masuk, nafsu masuk, tapi dari satu sisi kita harus berusaha sekuat tenaga, disisi lain kita harus berkata tuhan tidak akan membebani kita melebihi kemampuan kita.</p>

Table 5.3

Bagian 3: Obat Penyakit Hati

Durasi	Dalog
00:05 – 01:08	<p>Najwa Shihab : Na pernah danger bahwa yang bisa membolak balikkan hati adalah Allah, hanya Allah yang bisa membuka dan menutup hati kita, dikaitkan dengan penyakit hati, berarti Allah juga yang bisa menyembuhkan hati kita?</p> <p>M. Quraish Shihab: Oh iya jelas, Allah sudah memberikan kita jalan, kalau kamu mau membersihkan hatimu ini jalannya. Apa jalannya ? bacalah Al-Qur'an , bergaullah dengan orang-orang yang baik, lakukanlah kegiatan-kegiatan positif, hindari ini hindari itu. Itu sebabnya ada satu do'a yang diajarkan Nabi</p> <p>“ اَللّٰهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوْبِ , ثَبِّتْ قَلْبِيْ عَلٰى دِيْنِكَ ”</p> <p>“Ya Allah engkau yang membolak balikkan hati, mantapkanlah hatiku dalam melaksanakan ajaran agamamu” kita memang harus meminta pertolongan Tuhan, kita tidak bisa ada sesuatu yang terjadi tanpa adanya bantuan Allah”</p>

01:27 – 02:45	<p>Sina umami : Jika seseorang yang senang memamerkan ibadahnya kepada orang lain, apakah ibadah yang ia kerjakan mendapat pahala ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Jelas tidak, Allah berfirman dalam sebuah hadist Qudsi “ saya adalah yang terbaik ber serikat, kalo ada seseorang yang memperserikatkan saya dengan sesuatu yang lain, maka bagian saya saya serahkan seluruhnya kepada yang lain”</p> <p>"وَقَدْ مَنَّا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَنْثُورًا"</p> <p><i>“kami mengarah kepada pekerjaan-pekerjaan yang baik yang mereka lakukan tetapi karna ada riya’ karna mempersekutukan Allah, kami jadikan pekerjaan-pekerjaan itu sia-sia dihadapan kami”</i></p> <p>(QS. Al-Furqan [25]:23)</p> <p>Ada juga begini, bisa saja seseorang, menunjukkan kepada orang lain, bahwa dia bersedekah, tetapi itu dapat ditoleransi apabila itu dilakukan dengan tujuan mengajak orang lain untu bersedekah.</p>
05:45 – 06:15	<p>Alisa Rahmi : Apakah ada amalan agar bisa sadar terhadap penyakit hati ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Berdo’a, mendekatkan diri kepada Allah , bergaul dengan orang-orang sholeh, cari teman yang bisa menasehati, hindari tempat-tempat yang buruk.</p>
06:17 – 07:00	<p>@muvika_gendhis : Bagaimana caranya untuk mempertahankan hati kita agar tetap ‘tegak’ di tengah masyarakat yang senang menggunjing, mencela dan lain sebagainya. Yang saya takutkan, saya bisa terbawa jika berinteraksi dengan orang-orang tersebut secara terus-menerus?</p> <p>M. Quraish Shihab: Kalau begitu jangan berinteraksi dengan mereka, kalau perlu menyendiri. Seperti halnya kalau disuatu tempat ada wabah penyakit apa kita perlu ketempat itu, tidak, cari tempat yang nyaman. Dan juga apabila anda merasa lingkungan tempat tinggal anda buruk, maka tinggalkan tempat itu, bumi Allah luas, carilah tempat yang bisa membuat anda tidak terjerumus.</p>
07:07 – 08:16	<p>Faizin : Adakah obat penyakit hati paling mujarab abi ?</p> <p>M. Quraish Shihab: Obatnya adalah mengikuti segala tuntunan dari Allah, hanya itu obatnya. Karna Al-</p>

1. Kategorisasi Pesan Dakwah

Table 6.3

No	Pesan Dakwa	Kategori	Part
1.	Al- Qur'an itu berbicara demikian juga hadist berbicara bahwa sebenarnya manusia itu diciptakan dalam keadaan fitrah, hatinya suci, tetapi lingkungannya bisa menjadikannya kotor, pergaulannya menjadikannya	Akhlak	Bagian 1

	kotor. Sebaliknya begitu juga <i>pergaulannya menjadikan hatinya terpelihara baik</i> , bahkan bisa dipenuhi oleh cahaya cemerlang.		
2	Nabi pernah melukiskan bahwa pada dasarnya hati itu sangat bersih sangat bening, tapi kalo ada orang berdosa maka meneteslah satu tetes hitam di kaca yang bening itu. Berkali-kali ia melakukan dosa dan tak segera <i>taubat</i> , maka cermin itu akan berkarat dan tak dapat memantulkan atau menerima cahaya. Itulah orang yang parah sakit hatinya dan sakit jiwannya.	Aqidah	Bagian 1
3	Tidak, manusia dilahirkan dalam keadaan suci, lingkungan kita yang membuat kita <i>lebih baik atau lebih buruk</i> .	Akhlak	Bagian 1
4	Tidak ada gunannya dendam, karna dendam itu menjadikan seseorang tidak dapat berfikir normal, tidak ada gunannya dendam, karna dendam itu menjadikan seseorang kehilangan teman, tidak ada gunanya dendam, karna dendam itu menghambat anda <i>melakukan kegiatan positif</i> , habis waktu anda teringat pada siapa yang membuat dendam di hati anda.	Akhlak	Bagian 1
5	Kita tidak diajarkan untuk berprasangka buruk, kita diajarkan untuk <i>berprasangka baik pada tuhan</i> , tidak boleh bersangka buruk pada tuhan. Kita hendaknya mencari pembenaran atas kesalahan orang, jika ada dalih carikan dalih. Ada orang berpenyakit jiwa justru mencarikan dalih kesalahan orang atas kebenaran orang.	Akidah	Bagian 1

6	Hati itu mestinya mantap, kalau ragu, ragu saja harus kita bagi, ada ragu yang disertai dengan <i>langkah positif</i> , ada ragu yang disertai kecurigaan yang besar, ini yang buruk. Kalau anda ragu, cari alasannya, dan kalau bersangka buruk, janglah berkeluh kesah dan cari kesalahan orang.	Akhlak	Bagian 1
7	Sakit yang menyembuhkan Tuhan, maka <i>mohonlah pada Tuhan</i> . Miskin, yang dapat memberikan kekayaan adalah tuhan, maka bekerjalah dengan penuh harapan, tidak perlu gelisah. Kata nabi saw “siapa yang mendapatkan dirinya dalam keadaan sehat dan dia memiliki pangan untuk hidupnya sampai hari esok, maka ia sudah menjadi orang yang sehat jiwanya”	Aqidah	Bagian 1
8	Orang gelisah bagai mana hidup saya tahun depan ?, tidak usah gelisah, bekerja, berusaha, sambil <i>optimis</i> . Pesimisme itu merupakan satu bentuk penyakit jiwa. Jangan pesimis, tuhan masi wujud kok.	Akhlak	Bagian 1
9	Ada orang berbuat jahat pada anda, maka <i>berbuat baiklah pada dia</i> . Jangan berbuat jahat karna bila anda berbuat jahat, maka seperti anda menyiram bensin pada api. Tapi jika anda berbuat baik pada api yang berkobar, berbuat baik itu menjadikan anda seperti menyiram air pada kobaran api. Jadi berbuat baiklah, dia akan menjadi secara lahiriah akan menjadi teman anda, dia akan segan memaki anda.	Akhlak	Bagian 1
10	Mestinya, kalau dia merasa bahwa apa yang dimiliki orang lain itu baik maka mestinya dia <i>berdoa</i> “ya Allah, anugerahi	Aqidah	Bagian 2

	juga saya seperti yang engkau anugrahi padanya”, bukan justru iri hati pada orang padahal itu anugerah tuhan pada dia.		
11	Sehingga walaupun dia menyebutkannya kepada orang lain bahwa saya begini saya begitu, dan selalu dikaitkannya bahwa ini <i>anugrah tuhan</i> saya menyampaikannya bukan karna angkuh, tapi saya menyampaikannya sebagai salah satu bentuk kesyukuran kepada tuhan.	Aqidah	Bagian 2
12	Ada seorang bertanya pada nabi “wahai nabi, saya ingin terlihat bagus, saya ingin pakaian saya bagus, apakah itu disebut sebagai keangkuhan ? Itu bukan sebagai keangkuhan, itu sebagai bentuk kesyukuran yang <i>dianugerahkan tuhan kepadanya</i> , selama kamu tidak melecehkan orang dengan kelebihan yang ada padamu. Yang terlarang itu merasa diri besar dan melecehkan orang lain.	Aqidah	Bagian 2
13	Misalnya ada orang <i>hormat kepada orang tuanya</i> , namun hormat itu tujuannya untuk dilihat orang lain karna takut dicela itu buruk. Hormat kepada orang tua itu harus muncul dari dalam hati, sebagai penghormatan kepadanya.	Akhlak	Bagian 2
14	Abi beri contoh “ satu orang peminta datang meminta bantuan, masuk kedalam mengambil uang, saya mau ngasih seribu perak, namun terbesit dihatinnya “nggak enaknya, nanti dikira saya kikir” saya kasi dua ribu saja, <i>berubah keikhlasannya</i> . Dua ribu dia kasih tapi keikhlasannya	Akhlak	Bagian 2

	berbeda”maka dari itu ikhlas sangatlah sulit, kita sendiri sebenarnya tidak sadar, bahwa sebenarnya kita tidak ikhlas.		
15	<i>Berusahalah terus, melakukan kegiatan, dengan mengaitkan diri kepada Tuhan, akan terjaga kita, karena kita selalu mempunyai hubungan dengan Tuhan.</i>	Akhlak	Bagian 2
16	Itu sebabnya didalam agama hendaknya <i>dimulai dengan bismillah</i> , saya memulai pekerjaan ini demi karna Allah.	Syari’ah	Bagian 2
17	Kalau <i>putus hubungan dengan Allah</i> , setan masuk, nafsu masuk, tapi dari satu sisi kita harus berusaha sekuat tenaga, disisi lain kita harus berkata tuhan tidak akan membebani kita melebihi kemampuan kita.	Aqidah	Bagian 2
18	Allah sudah memberikan kita jalan, kalau kamu mau membersihkan hatimu ini jalannya. Apa jalannya ? Bacalah Al-Qur’an , <i>bergaullah dengan orang-orang yang baik</i> , lakukanlah kegiatan-kegiatan positif, hindari ini hindari itu.	Akhlak	Bagian 3
19	Ada satu <i>do’a</i> yang diajarkan Nabi “ اَللّٰهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوْبِ , ثَبِّتْ قَلْبِيْ عَلٰى دِيْنِكَ ” “Ya Allah engkau yang membolak balikkan hati, mantapkanlah hatiku dalam melaksanakan ajaran agamamu” kita memang harus meminta pertolongan Tuhan, kita tidak bisa ada sesuatu yang terjadi tanpa adanya bantuan Allah”	Aqidah	Bagian 3
20	<i>Allah berfirman</i> dalam sebuah hadist Qudsi “saya adalah yang terbaik berserikat, kalo ada seseorang yang memperserikatkan saya dengan	Aqidah	Bagian 3

PENUTUP

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum pesan dakwah yang terdapat pada Video Kajian Penyakit hati oleh Quraish Shiab pada *YouTube* Najwa Shihab sebagai berikut :

- 79

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- [illegible]

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Al-Ghazali. 1997. *Mengobati Penyakit Hati; Membentuk Akhlak Mulia*. Bandung: Karisma.
- Al-Jamal, Ibrahim M. 1995. *Penyakit Penyakit Hati*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- As-Sayūti, Jalālud-Din. 2006. *Ad-Dībāj Fī Sārḥ Muslim Ben Al-Hajjāj*. Lebanon: Dar Al-kotob Al-Ilmiyah.
- Aziz, Moh Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Burhan Bungin 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depag RI. 2012. *Al-Qur'an Terjemahan Indonesia*. Jakarta: Sari Agung.
- Dermawan, Andy. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Frager, Robert. 2003. *Hati, Diri, & Jiwa; Psikologi Sufi untuk Transformasi*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Hidajat, M.S. 2006. *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ilaihi, Wahyu dan Tim Penyusun, 2013. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Perss.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Junus, Mahmud. 2000. *Terjemah Al Quran Al Karm*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn, Stephen W dan Foss, Karen A. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Makhfudz, Syekh Ali. 1970. *Hidayat al-Murshidin*, ter. Chidijah Nasution. Yogyakarta: Tiga A.

- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mawaddah. 2012. *Analisis Pendapat M. Quraish Shihab Tentang Konsep Kafa'ah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Mu'in, Ta'ib Tahir Abdul. 1997. *Ilmu Kalam*. Jakarta: Widjaya Flew.
- Munir, M dan Ilaihi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Muriah,Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Namawi, Imam. 2004. *Hadits Arba'in dan Terjemahan*. Solo: Kuala Pustaka.
- Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. 2013. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Penyusun Ensiklopedi Islam. 1997. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- Romli, M dan Syamsul, Asep. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung, Nuansa Cendekia.
- Sari, Devi Novita. 2016. *Skripsi Teknik Komunikasi Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa Di Metro Tv*. Lampung: Universitas Lampung.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swara, Eno Bening.2014. *YouTube Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard*. Depok: Universitas Indoesia.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tohaputa, Ahmad. 2006. *Al-Qur'an dan terjemahnya al-bayan 1*. Semarang: CV Asy Syifa'.
- West, Richard dan Turner, Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanka.

